

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu yang memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi yang dialami subjek, seperti aktivitas, perilaku, persepsi dan motivasi.¹ Sehingga dilaksanakan agar dapat mendeskripsikan data yang terkumpul, menggambarkan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dalam Memberikan Pelayanan Jamaah Haji Pasca Covid 19 (Studi Kasus Pada Pemberangkatan haji tahun 2022 M).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang tujuannya adalah menggambarkan secara tersusun dan akurat mengenai informasi, objek serta subjek yang apa adanya diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu teori yang dikembangkan dari data yang diperoleh di lapangan untuk tujuannya adalah memperoleh gambaran menyeluruh mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dalam Memberikan Pelayanan Jamaah Haji Pasca Covid 19 (Studi Kasus Pada Pemberangkatan haji tahun 2022 M).

¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method, 2 Ed* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang terletak di Jalan Jendral A. Yani Km. 28 Landasan Ulin Timur, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70721.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah Kepala UPT Asrama Haji Bapak Dr. H. Haris Fadillah, S.Ag, M.HI, Kasi Pelayanan Bapak H. Subhan, M.H. dan yang memiliki informasi mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dalam Memberikan Pelayanan Jamaah Haji Pasca Covid 19 (studi kasus pada pemberangkatan haji tahun 2022 M).

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Faktor Penghambat UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dalam Memberikan Pelayanan Jamaah Haji Pasca Covid 19 (studi kasus pada pemberangkatan haji tahun 2022 M).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer diperoleh dari informasi yang didapat langsung dari observasi serta juga wawancara pada informan yakni Kepala UPT Asrama Haji Bapak Dr. H. Haris Fadillah, S. Ag, M.HI dan Kasi Pelayanan Bapak H. M. Subhan, M.H.
- b. Data Sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung terhadap peneliti, seperti informasi yang diperoleh dari buku dan website yang memuat mengenai manajemen sumber daya manusia UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan, adalah informasi yang bisa didapatkan penulis dari berbagai pihak dalam penelitian ini. Bapak Dr. H. Haris Fadillah, S.Ag, M.HI sebagai kepala UPT Asrama Haji, Kasi Pelayanan Bapak H. M. Subhan, M.H dan yang memiliki informasi mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Dalam Memberikan Pelayanan Jamaah Haji Pasca Covid 19 (studi kasus pada pemberangkatan haji tahun 2022 M), merupakan informan dalam penelitian ini.
- b. Dokumen, yaitu yang berkaitan dengan informasi yang berupa bahan tertulis dan berkas atau catatan. Informasi tersebut adalah merupakan arsip UPT Asrama Haji dan foto-foto yang dikumpulkan selama pelayanan jamaah haji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi agar bisa mencapai tujuan peneliti, dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara serta dokumentasi, oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah peneliti harus berperan secara langsung ke lapangan sehingga bisa memperkirakan, membuktikan dan mengilustrasikan memakai pengamatan mata. Observasi tentunya memiliki ciri khusus sehingga berbeda dengan teknik lainnya. Peneliti melakukan observasi pada saat mengikuti kegiatan pelayanan pemberangkatan jamaah haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.
2. Wawancara yaitu teknik mengumpulkan informasi paling penting.² Tahapan ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Kasi Pelayanan dan beberapa pegawai UPT Asrama Haji untuk mendapatkan informasi yang diperlukan seperti fungsi manajemen sumber daya manusia dan faktor penghambat dalam memberikan pelayanan jamaah haji pasca covid 19 (studi kasus pada pemberangkatan haji tahun 2022 M).
3. Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi dari foto-foto yang berkaitan dengan penelitian di dalam atau di luar lokasi penelitian seperti, foto hasil wawancara bersama kepala UPT Asrama

²R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020).

Haji dan pegawai pelayanan yang terdapat dalam UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan jika pengumpulan data sudah lengkap pada waktu tertentu. Sedangkan peneliti telah menganalisis tanggapan informan di saat melakukan observasi dan wawancara. Apabila tanggapan selesai dianalisis terlihat kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan hingga materi dianggap cukup.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data disertai dengan analisis data. Datanya yaitu segala sesuatu yang dapat diamati, dilihat, dan didengar untuk dapat mendapatkan kesimpulan akhir.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan analisis dalam menentukan bagian yang ada pada data akan dibuang dan dipadatkan, serta cerita mana yang dikembangkan. Oleh karena itu, reduksi data adalah satu cara menganalisis data untuk mengelompokkan, mempertajam, memfokuskan, mengorganisasikan beserta menghilangkan data yang tiada penting guna menarik kesimpulan yang pasti.

3. Penyajian Data

Peneliti memiliki tujuan dalam penyajian data adalah agar bisa mempermudah melakukan penelitian secara keseluruhan dengan cara mengamati gambarannya secara langsung. Melalui penyajian data dengan memaparkan hasil wawancara yang disajikan secara tertulis dan juga dokumentasi pendukung dapat membuka suatu kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penjelasan singkat, padat dan jelas yang peneliti buktikan melalui bukti-bukti yang kuat selama pengumpulan data.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah terakhir yang peneliti gunakan penelitiannya. Tujuan keabsahan data adalah untuk menunjukkan kebenaran ilmiah dari penelitian yang dilakukan dan menguji informasi yang diperoleh untuk menjelaskan subjektivitas. Salah satu macam yang akan dipakai peneliti dalam mengecek keabsahan data dengan memakai triangulasi teknik, yaitu pendekatan untuk memungkinkan dilakukan pengecekan keakuratan data menggunakan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Dari teknik yang didapatkan secara langsung seperti hasil observasi yang diverifikasi melalui wawancara, hingga yang didapat dengan tidak langsung berupa dokumen beserta arsip.